

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian diperoleh bahwa variabel Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima dan Profitabilitas merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan Struktur Modal perusahaan. Hasil pengujian variabel independen kedua yaitu Struktur Aktiva yang diukur dengan *fixed assets ratio* (FAR) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak dan Struktur Aktiva tidak menjadi pertimbangan dalam menentukan Struktur Modal perusahaan. Hasil pengujian variabel independen ketiga yaitu Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* total aktiva (SIZE) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Struktur Modal pada perusahaan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima dan Ukuran Perusahaan merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan Struktur Modal perusahaan.
- b. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,970617 atau 97%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kemampuan variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu Struktur Modal adalah sebesar 97% sedangkan sisanya sebesar 3% dijelaskan oleh variabel lain seperti stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, pajak, sikap manajemen, kebijakan dividen, risiko bisnis, usia perusahaan dan faktor-faktor lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Secara garis besar keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adanya perusahaan yang tidak mempublikasikan dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode yang dibutuhkan, banyak perusahaan yang tidak menghasilkan laba selama periode 2015-2017 dan periode waktu pengamatan yang digunakan hanya 3 tahun, serta sampel penelitian dibatasi hanya perusahaan jasa di bidang industri Pariwisata. Hasil penelitian akan lebih maksimal apabila selama periode penelitian banyak perusahaan yang mempublikasikan dan menerbitkan laporan keuangan serta banyak perusahaan yang menghasilkan laba dan periode penelitian yang digunakan lebih dari 3 tahun, misalnya 5 tahun, serta sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, serta manfaat dari penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, disarankan untuk dapat mengeksplorasi faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap struktur modal selain faktor-faktor yang diteliti seperti stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, pajak, sikap manajemen, kebijakan dividen, risiko bisnis, usia perusahaan dan faktor lainnya agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi. Peneliti selanjutnya mungkin juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan obyek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dilihat generalisasi teori secara valid dan meningkatkan pengetahuan mengenai struktur modal di Indonesia.
- b. Bagi perusahaan, penentuan struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan karena baik dan buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Kesalahan dalam penentuan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas. Oleh karena itu, sebaiknya manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, khususnya profitabilitas dan ukuran

perusahaan karena faktor ini terbukti memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan, sehingga perusahaan dapat menentukan struktur modal yang optimal.

- c. Bagi Investor, sebelum menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan harus melihat bagaimana kondisi perusahaan tersebut. Investor juga dapat melihat dari profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaannya. Perusahaan yang cenderung memiliki profit yang besar akan lebih sedikit menggunakan hutang, begitu juga dengan perusahaan yang sebagian besar aktiva tertanam dalam aktiva tetap, tetapi biasanya perusahaan yang sebagian besar aktiva tertanam dalam aktiva tetap tidak begitu mempertimbangkan dalam penggunaan hutang. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar cenderung akan lebih banyak menggunakan hutang dalam struktur modalnya untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

